

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan-Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian ini, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Remaja dalam QS. Yusuf [12]: 22-23 diantaranya adalah: Nilai akhlak untuk diri sendiri dan sesama seperti; sabar, jujur, amanah, menepati janji, rendah hati, bertanggungjawab, teguh pendirian. Nilai akhlak kepada Allah meliputi; khauf, iffah, ihsan.
2. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Remaja dalam QS. Yusuf [12]: 22-23 Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Kota Serang dilakukan dengan tahap perencanaan seperti persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tahap pelaksanaan seperti keterampilan pengkondisian kelas, pemahaman

dan pengkondisian tentang perkembangan kepribadian siswa, dan kemudian tahap evaluasi yaitu bagaimana mengevaluasi proses implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran Aqidah Akhlak. Sementara metode pelaksanaan implementasi diantaranya metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode pengawasan dan metode pemberian hukuman.

3. Faktor Pendukung implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak diantaranya dukungan kepala madrasah dan warga madrasah lainnya, pendidikan akhlak juga sejalanannya dengan visi dan misi MTs Negeri 1 Serang, lancarnya komunikasi guru dan orang tua. Sementara faktor penghambat kegiatan ini diantaranya; Kurangnya kemauan siswa untuk menjadikan guru sebagai figur, Pengaruh dari lingkungan yang tidak baik, Dampak kemajuan teknologi yang semakin tidak terkontrol dan latar belakang siswa yang bermacam-macam

B. Implikasi Hasil Penelitian

Tesis ini adalah suatu karya ilmiah dalam bentuk penelitian kualitatif yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan Akhlak remaja dalam Q. S Yusuf ayat 22-23 dan implementasinya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 1 kota Serang. Maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

- a. Implikasi terhadap hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Akhlak remaja dalam Q.S Yusuf ayat 22-23 dan implementasinya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 1 kota Serang, mempunyai hubungan erat dengan pembentukan akhlak mulia siswa yang mayoritas telah memasuki usia remaja di madrasah ini. Oleh karenanya para guru dan atau tenaga kependidikan lainnya hendaknya memperbanyak diklat, pelatihan, membaca berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai pendidikan pada siswa.

- b. Implikasi terhadap cara pandang guru pada siswa. Guru harus menyadari bahwa siswa yang ia ajar memiliki perbedaan satu sama lain. Setiap siswa berbeda minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, disiplin belajar, cara belajar, status sosial ekonomi dan latar belakang budaya. Untuk itu implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang diterapkan akan menghasilkan bermacam perbedaan pada diri siswa, maka kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak hendaknya dilakukan dengan beragam metode sesuai dengan karakteristik dan perkembangan siswa. Nilai-nilai yang dikembangkan tetap mengacu pada nilai-nilai Pendidikan Islam, terutama nilai-nilai pendidikan remaja yang terdapat dalam Q.S Yusuf ayat 22 -23.
- c. Implikasi terhadap lembaga pendidikan. Maka setiap lembaga pendidikan harus mempunyai kebijakan khusus dan bersinergi dengan orang tua siswa dan pemangku kepentingan lainnya terutama yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai pendidikan Islam pada setiap

materi pelajaran dan internalisasi nilai tersebut pada setiap individu siswa masing-masing.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam thesis ini, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MTs Negeri 1 kota Serang.

Kepala Madrasah dan jajarannya sudah seharusnya untuk terus berkelanjutan dalam memberikan kebijakan dan kelonggaran waktu dalam membina akhlak siswa MTs Negeri 1 kota Serang. Penerapan berbagai pembiasaan yang selama ini berjalan agar dipertahankan serta lebih ditingkatkan lagi, baik dari eksistensi penerapannya maupun muatan materi kegiatan.

2. Bagi Guru di MTs Negeri 1 kota Serang

Guru tidak hanya fokus pada perkembangan nilai kognitif semata, namun juga hendaknya guru memperhatikan aspek perkembangan akhlak siswa. Dalam proses

pembelajaran guru juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti metode pembelajaran yang dapat memanfaatkan seluruh potensi dan bakat siswa. Guru juga dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa sehingga tidak terpaku pada peningkatan penerimaan materi semata, namun guru juga memperhatikan beberapa aspek lainnya seperti sikap, perilaku, dan akhlak.

3. Bagi Remaja/Siswa MTs Negeri 1 kota Serang
 - a. Memahami ilmu agama secara mendalam agar menjadi bekal dan pondasi dalam bergaul.
 - b. Pandai memilih teman dalam bergaul agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas.
 - c. Mengisi waktu luang dengan ikut terlibat aktif dalam setiap kegiatan keagamaan dalam lingkungan masyarakat dan sekolah.
 - d. Menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada dengan baik dan benar, kerana hal ini demi kebaikan di masa yang akan datang.

- e. Hormat, patuh, serta menjaga sopan dan santun kepada semua orang.
 - f. Aktif berperan serta dalam implementasi nilai-nilai pendidikan Islam, khusus nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S. Yuduf ayat 22-23.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam memberikan suatu instrumen penelitian hendaknya peneliti benar-benar mempertimbangkan waktu, ketersediaan referensi, sehingga hasil penelitian yang didapat benar-benar sesuai harapan.